

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi digital dan kemudahan akses belanja online menyebabkan perubahan gaya konsumsi di kalangan mahasiswa. Kemunculan berbagai marketplace, fitur paylater, e-wallet, dan promosi diskon besar menjadikan mahasiswa rentan memiliki perilaku konsumtif. Mahasiswa sebagai generasi muda yang berada pada tahap transisi menuju kemandirian finansial perlu memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik untuk menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan. Kemudahan akses terhadap produk dan layanan digital, seperti e-commerce, media sosial, serta metode pembayaran non-tunai, turut mendorong meningkatnya perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa. Kondisi ini menuntut adanya kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi secara bijak, yang salah satunya dapat diperoleh melalui literasi keuangan.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku individu dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pemahaman konsep dasar keuangan, tetapi juga kemampuan individu dalam mengelola, merencanakan, dan mengendalikan penggunaan keuangan secara bijak. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengatur keuangan secara lebih terarah sehingga terhindar dari permasalahan keuangan yang timbul akibat pengelolaan yang kurang tepat (Mulyati & Hati, 2021).

**Tabel 1.1 Hasil Pra-survei Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

No	Pernyataan	Jawaban		Persentase (%)
		Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
	<b><i>Literasi Keuangan</i></b>			
1	Saya Memahami Perbedaan Antara Kebutuhan Dan Keinginan Dalam Berbelanja	25	5	16,7
2	Saya Mempertimbangkan Kebutuhan Sebelum Membeli Suatu Barang	17	13	43,3
	<b><i>Rata-Rata Literasi Keuangan</i></b>			30,0
	<b><i>Sikap Keuangan</i></b>			
1	Saya Mendahulukan Kebutuhan Dibandingkan Keinginan Dalam Menggunakan Uang	17	13	43,3
2	Saya Menunda Membeli Barang Yang Tidak Terlalu Penting	18	12	40,0
	<b><i>Rata-Rata Sikap Keuangan</i></b>			41,67
	<b><i>Self-Control</i></b>			
1	Saya Mampu Menahan Diri Untuk Tidak Membeli Barang Yang Tidak Terlalu Dibutuhkan	18	12	40,0
2	Saya Berpikir Ulang Sebelum Memutuskan Membeli Barang	17	13	43,3
	<b><i>Rata-Rata Self-Control</i></b>			41,67
	<b><i>Perilaku Konsumtif</i></b>			
1	Saya Sering Membeli Barang Tanpa Mempertimbangkan Kebutuhan	17	13	43,3
2	Saya Tertarik Membeli Barang Meskipun Sebenarnya Tidak Terlalu Dibutuhkan	18	12	40,0
	<b><i>Rata-Rata Perilaku Konsumtif</i></b>			41,67

*Sumber: Data diolah Peneliti, 2026*

Pada Tabel 1.1 menunjukkan hasil pra-survei yang dilakukan terhadap 30 mahasiswa S1 Manajemen Universitas Dharma Andalas yang terdiri dari 7 mahasiswa angkatan 2025, 7 mahasiswa angkatan 2024, 8 mahasiswa angkatan 2023, dan 8 mahasiswa angkatan 2022. Pra-survei ini dilakukan untuk memperoleh gambaran awal mengenai literasi keuangan, sikap keuangan, self-control, serta perilaku konsumtif mahasiswa. Hasil pra-survei menunjukkan bahwa sebanyak 25 mahasiswa atau 83,33% responden mengetahui perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, sedangkan 5 mahasiswa atau 16,67% responden tidak mengetahuinya.

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki pemahaman dasar mengenai literasi keuangan. Namun demikian, sebanyak 17 mahasiswa atau 56,67% responden menyatakan mempertimbangkan kebutuhan sebelum membeli, sementara 13 mahasiswa atau 43,33% responden menyatakan tidak mempertimbangkan kebutuhan sebelum melakukan pembelian. Selain itu, dari aspek self-control, sebanyak 18 mahasiswa atau 60,00% responden menyatakan mampu menahan diri untuk tidak membeli barang yang tidak terlalu dibutuhkan, sedangkan 12 mahasiswa atau 40,00% responden menyatakan tidak mampu menahan diri. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengendalian diri mahasiswa masih bervariasi.

Berdasarkan hasil pra-survei tersebut dapat disimpulkan bahwa meskipun sebagian besar mahasiswa telah memiliki pemahaman mengenai literasi keuangan, masih terdapat kecenderungan perilaku konsumtif pada sebagian mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan self-control terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Otoritas Jasa Keuangan (2022) mendefinisikan Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat.

Kemampuan ini menjadi semakin penting, terutama bagi mahasiswa, yang sering kali mulai diberi kebebasan dalam mengelola keuangan secara mandiri. Meski sebagian besar dana yang mereka gunakan masih berasal dari orang tua, mahasiswa perlu memiliki pemahaman literasi keuangan agar dapat mengatur keuangan secara bijak, menghindari pemborosan, dan mempersiapkan diri untuk tantangan finansial di masa depan

Dengan literasi keuangan yang baik, mahasiswa dapat mengelola keuangan mereka secara lebih terarah dan bertanggung jawab, sehingga mendukung kehidupan akademik dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

Fenomena ini menjadi dasar penting untuk meneliti tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa, mengingat peranannya yang signifikan dalam membentuk pola pengelolaan keuangan yang sehat sejak dini

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda (gap research), seperti:

1. Miranda et al. (2024) menyatakan bahwa literasi keuangan, *locus of control*, dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
2. Simarmata et al. (2024) menemukan bahwa digital payment dan *self-control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.
3. Haq et al. (2023) menemukan bahwa electronic money dan gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, sedangkan literasi keuangan, teman sebaya, dan kontrol diri tidak berpengaruh signifikan

Namun penelitian–penelitian tersebut belum menggabungkan variabel Sikap Keuangan bersama Literasi Keuangan dan *Self-control* dalam satu model penelitian khusus pada mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian berjudul: “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan *Self-control* terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas.”

Selain literasi keuangan, sikap keuangan (*financial attitude*) juga merupakan faktor yang memengaruhi perilaku finansial seseorang. Penelitian yang dilakukan oleh Qurrotul Afdhila dan Jonet Ariyanto Nugroho (2023) menunjukkan bahwa sikap keuangan mencerminkan bagaimana individu menilai uang, merencanakan pengeluaran, serta menentukan prioritas penggunaan sumber daya keuangan. Sikap tersebut terbentuk dari pola pikir dan pengalaman individu dalam mengelola keuangan sehingga memengaruhi cara seseorang mengambil keputusan finansial dalam kehidupan sehari-hari.

Individu yang memiliki sikap keuangan positif cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan pengeluaran, mempertimbangkan kebutuhan dibandingkan keinginan, serta berorientasi pada perencanaan jangka panjang. Sebaliknya, individu dengan sikap keuangan yang kurang baik lebih rentan melakukan pengeluaran impulsif dan kurang mempertimbangkan konsekuensi finansial di masa depan. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa sikap keuangan merupakan salah satu determinan penting dalam membentuk perilaku keuangan individu.

Faktor lain yang turut memengaruhi perilaku keuangan adalah pengendalian diri (*self-control*). Penelitian oleh Nur Laili dan Rr. Iramani (2021) menemukan bahwa self-control berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, di mana individu dengan tingkat pengendalian diri yang lebih baik mampu mengatur pengeluaran, menghindari pembelian impulsif, serta membuat keputusan keuangan yang lebih rasional. Sebaliknya, rendahnya self-control mendorong kecenderungan perilaku konsumtif karena individu sulit menahan dorongan sesaat.

Dengan demikian, sikap keuangan dan self-control menjadi faktor psikologis yang penting dalam menjelaskan perilaku konsumtif mahasiswa, karena keduanya berkaitan

langsung dengan bagaimana individu menilai uang sekaligus mengendalikan dorongan dalam menggunakan uang tersebut.

Fenomena di lapangan menunjukkan semakin meningkatnya perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa, terlihat dari tingginya penggunaan layanan *paylater*, meningkatnya pembelian berbasis *tren* pada *e-commerce*, serta tingginya intensitas belanja online dibandingkan kebutuhan akademik. Kondisi tersebut menegaskan pentingnya melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa.

Universitas Dharma Andalas sebagai salah satu perguruan tinggi di Sumatera Barat memiliki mahasiswa Fakultas Ekonomi yang sebagian besar sudah mengenal konsep keuangan, baik melalui mata kuliah ekonomi, manajemen, maupun akuntansi. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang memiliki perilaku konsumtif, seperti membeli barang-barang bermerek, mengikuti *trend* gaya hidup, atau sering melakukan pembelian secara online tanpa perencanaan.

Mahasiswa Program Studi Manajemen pada umumnya telah dibekali dengan pengetahuan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan melalui proses pembelajaran akademik.

Menurut Goyal dan Kumar (2022), pendidikan keuangan merupakan salah satu determinan utama literasi keuangan karena memberikan pemahaman konseptual mengenai pengelolaan uang, tabungan, investasi, dan pengambilan keputusan finansial. Berbagai penelitian yang ditinjau menunjukkan bahwa individu yang memperoleh edukasi keuangan, baik melalui pendidikan formal maupun program literasi, cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam merencanakan dan mengelola keuangan secara rasional.

Berdasarkan data yang dikumpulkan diketahui jumlah mahasiswa program studi S1 Manajemen dari berbagai angkatan diantaranya pada angkatan 2022 terdapat 111 mahasiswa aktif kuliah, angkatan 2023 terdapat 116 mahasiswa aktif kuliah, 2024 terdapat 114 mahasiswa aktif kuliah dan angkatan 2025 terdapat 90 mahasiswa aktif kuliah.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, menjadi menarik untuk dilakukan penelitian guna untuk mengetahui bagaimana perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Dharma Andalas. Tingkat literasi keuangan dan gaya hidup diduga mempunyai pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Jurusan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Dharma Andalas.

Dengan demikian, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan *Self-control* terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Jurusan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Dharma Andalas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas?
2. Bagaimanakah Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas?

3. Bagaimanakah *Self-control* berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas?
4. Bagaimanakah Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan *Self-control* secara simultan berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh *Self-control* terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis niversitas Dharma Andalas.
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan *Self-control* secara simultan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dan perilaku konsumen, serta menjadi referensi bagi

penelitian selanjutnya yang membahas perilaku keuangan di kalangan mahasiswa.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan self control terhadap perilaku konsumtif.
- b. Bagi Pihak Kampus, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan referensi tambahan bagi kalangan akademisi dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan perilaku keuangan.
- c. Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya literasi keuangan, sikap keuangan yang baik, serta pengendalian diri dalam mengelola keuangan agar terhindar dari perilaku konsumtif.

### **1.5 Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka diperlukan adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada objek penelitian yaitu mahasiswa aktif S1 Manajemen FEB Universitas Dharma Andalas, yang masih berstatus mahasiswa aktif pada tahun akademik 2025. Responden mencakup mahasiswa dari program studi yang berada di bawah FEB, yaitu khusus Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen.
2. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Perilaku Konsumtif, yaitu kecenderungan mahasiswa dalam melakukan pembelian barang maupun jasa

secara berlebihan, tidak terencana, dan lebih berorientasi pada keinginan daripada kebutuhan.

3. Variabel independen (X) dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu:
  - a) Literasi Keuangan (X1), yang mengukur tingkat pemahaman, pengetahuan, dan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi, termasuk aspek perencanaan keuangan, pengelolaan pendapatan, tabungan, investasi, serta penggunaan kredit atau pinjaman.
  - b) Sikap Keuangan (X2), yang menggambarkan pandangan, keyakinan, dan kecenderungan perilaku mahasiswa dalam memperlakukan dan mengelola uang secara rasional untuk memenuhi kebutuhan finansial.
  - c) *Self-control* (X3), yaitu kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan dorongan, emosi, dan keinginan untuk melakukan pembelian secara impulsif serta mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang.
4. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang disusun dengan menggunakan skala Likert 1-5 dan disebarakan kepada responden melalui metode penyebaran offline.
5. Penelitian ini tidak membahas variabel lain di luar yang ditetapkan dalam model penelitian, seperti pengaruh gaya hidup, teman sebaya, kondisi ekonomi keluarga, pengaruh media sosial, budaya konsumsi, maupun faktor psikologis lainnya.
6. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, sehingga proses analisis yang dilakukan berbasis pengolahan data statistik untuk menguji pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen baik secara parsial maupun simultan.